

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian merupakan perspektif penelitian yang digunakan oleh peneliti tentang bagaimana peneliti melihat sudut pandang penelitian akan berimplikasi pada pendekatan, prosuder, asumsi, dan teori. Paradigma bukan masalah benar atau salah, melainkan lebih memberikan manfaat atau kurang bermanfaat sebagai sebuah cara pandang terhadap sesuatu.

Paradigma diperlukan sebelum melakukan penelitian karena, paradigma penelitian menggambarkan pilihan suatu kepercayaan yang akan mendasari dan memberi seluruh pedoman penelitian. Paradigma penelitian juga menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta tipe penjelasan yang digunakan. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis memandang bahwa suatu realita dibentuk oleh berbagai macam latar belakang sebagai bentuk konstruksi realita tersebut. Peneliti tidak terlibat namun berinteraksi dengan objek penelitian (Pujileksono, 2016).

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah teknik atau cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam metode penelitian kualitatif, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data bisa didapat dengan, observasi, *focus group discussion*, wawancara mendalam (*depth interview*), dan studi kasus.

Metode penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah wawancara mendalam (*depth interview*). Wawancara adalah percakapan antara peneliti dan informan untuk mengumpulkan data atau informasi yang akan menjadi hasil dari sebuah penelitian. Sedangkan, menurut (Kriyantono, 2006:102). Wawancara mendalam (*depth interview*) adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Lewat Penelitian Ini Metode Wawancara Mendalam (*Depth Interview*) Dapat Memberikan Informasi Mengenai Permasalahan Mengenai Stereotip Etnis Sunda terhadap Etnis Ogan Di Talang Bandung Kelurahan Talang Jawa, Kec. Baturaja Barat.

### **3.3. Objek Penelitian**

Menurut Suharsimi (Arikunto, 2010). Objek penelitian adalah suatu hal yang merupakan bagian dari inti problematika pada suatu penelitian. Tujuan dari memilih objek adalah mencari jawaban dan dari jawaban tersebut juga dapat dimanfaatkan untuk kita mengambil kesimpulannya. Tentu saja agar bisa mendapatkan kesimpulan dan menemukan data yang objektif, dibutuhkan data yang reliable, objektif dan valid. Objek pada penelitian ini adalah Stereotip Etnis Sunda terhadap Etnis Ogan Di Talang Bandung, Kelurahan Talang Jawa Kec. Baturaja Barat.

### **3.4. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian yakni merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi di Talang Bandung Kelurahan Talang Jawa Kec.Baturaja Barat. Penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan Oktober hingga Desember 2024 yang di mulai pada saat pengambilan data pertama dengan melakukan observasi yang ada di Talang Bandung, Kelurahan Talang Jawa Kec.Baturaja Barat.

### **3.5. Teknik Penentuan Informan**

Informan penelitian adalah individu atau kelompok yang memberikan informasi relevan untuk suatu studi. Mereka membantu peneliti memahami fenomena yang diteliti, sering melalui wawancara untuk menggali pengalaman dan pandangan. Memilih informan yang tepat sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam.

Dikutip dari buku menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif (Andi, 2010). Menjelaskan bahwa, “Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari suatu objek penelitian.” Pada penelitian ini penulis memilih Informan diantaranya:

1. Informan harus berasal dari Etnis Sunda dan Etnis Ogan yang berada di Talang Bandung Kelurahan Talang Jawa, Kec.Baturaja Barat
2. Informan yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu luang dan kesempatan untuk dimintai wawancara.

Informan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti karena dianggap telah memenuhi kriteria yang ditetapkan serta banyak mengetahui tentang kebudayaan yang ada pada masyarakat Talang Bandung, Kelurahan Talang Jawa Kec.Baturaja Barat.

**Tabel 3.1.**  
**Daftar Informan**

No.	Nama	Keterangan
1.	Mulyadi	RT Talang Bandung
2..	Mumun	Masyarakat Etnis Sunda
3.	Chakrianingsih	Masyarakat Etnis Sunda
4.	Samsul Bahri	Masyarakat Etnis Ogan
5.	Agus	Masyarakat Etnis Ogan
6.	Septiana Wulandari,M.I.Kom	Akademisi

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Wawancara Mendalam

Wawancara artinya percakapan yang merupakan pertukaran dua orang untuk bertukar ide maupun informasi tanya Jawab sehingga dapat tersusun makna dalam suatu topik tertentu. (Anggito, 2018) Secara garis besar wawancara terbagi menjadi dua yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering disebut dengan wawancara mendalam, wawancara intensif, wawancara kualitatif, dan wawancara terbuka.

Dalam penelitian kali ini, penulis akan melakukan wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam dengan informan . wawancara mendalam (*in-depth interview*) secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya Jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.

b. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut (Soegiyono, 2007) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada masyarakat Ogan di Talang Bandung

c. Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka upaya untuk menjadikan penelitian tersebut baik maka perlu adanya materi-materi yang diperoleh dari pustaka-pustaka lainnya. Studi kepustakaan adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku ilmiah,

laporan penelitian, karangan ilmiah, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain.

Adapun definisi studi pustaka yang dikemukakan Suprpto (2006) dalam buku Pintar Menulis Karya Ilmiah yaitu Studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menelaah teori-teori, pendapat-pendapat serta pokok-pokok pikiran yang terdapat dalam media cetak, khususnya buku-buku yang menunjang dan relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.

Dengan kata lain studi pustaka ini mencari dan mengumpulkan tulisan, buku, serta informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian tentang keterkaitannya dengan penelitian yang diambil. Dalam penelitian ini terkait komunikasi identitas.

### **3.7 Jenis Data**

#### **3.7.1. Data Primer**

Menurut (Idrus, 2009:86) Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama, baik dalam bentuk dokumen maupun suatu peristiwa yang pernah terjadi. Data primer juga merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan. Data ini harus dicari melalui informan, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data. Seperti pada penelitian menjadikan masyarakat Baturaja yang bersangkutan dan Para Akademisi untuk menjadi informan.

### **3.7.2. Data Sekunder**

Data Sekunder yaitu data yang mulanya dikumpulkan untuk suatu tujuan lain di luar penelitian dimasukkan sebagai pengetahuan Ilmiah. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data (Sugiyono, 2008:402). Data ini bersifat mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, artikel, makalah, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan masalah yang diteliti. peneliti menggunakan data yang diperoleh dari :

- a) Buku-buku tentang Strategi Komunikasi Budaya
- b) Jurnal dan artikel-artikel serta Skripsi Tentang Budaya
- c) Sumber-sumber lainnya yang berkenaan dengan penelitian ini.

### **3.8. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan ke orang lain.

Kegiatan pertama adalah Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan polanya. Dengan mereduksi, maka peneliti merangkum, mengambil data pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil dan angka. Dalam penelitian ini, proses reduksi data dilakukan dengan mengumpulkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian di kelompokkan dalam

dipilih berdasarkan kemiripan data. Langkah- langkah reduksi data pada penelitian ini antara lain :

- a. Peneliti melakukan editing, pengelompokan dan meringkas data.
- b. Menyusun kode dan catatan mengenai beberapa hal agar dapat menemukan tema.
- c. Menyusun rancangan konsep berkenaan dengan tema pola, atau kelompok berkaitan dengan sasaran peneliti.

Langkah keduanya adalah Penyajian Data, Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, grafik, dan sejenisnya. Peneliti menyajikan penyajian data kualitatif yang disajikan dalam bentuk teks naratif. Data hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang dilakukan peneliti dengan masyarakat Etnis Sunda dan Etnis Ogan. Penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena.

Langkah terakhir adalah proses penarikan Kesimpulan, Kesimpulan awal oleh bukti-bukti yang dapat dipertanggung Jawabkan, sehingga kesimpulan yang dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel. Tujuannya adalah untuk menjamin agar hasil penelitian Stereotip Etnis Sunda Terhadap Etnis Ogan di Talang Bandung, Kelurahan Talang Jawa, Kec. Baturaja Barat

### **3.9. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Peneliti melakukan triangulation analisis, yaitu menganalisis Jawaban subjek penelitian dengan meneliti autensitasnya berdasarkan data empiris yang

ada. Peneliti menjadi fasilitator untuk menguji keabsahan setiap Jawaban berdasarkan dokumen atau data lain, serta alasan yang logis. Tahapan berikutnya adalah melakukan inter subjectivity analysis, artinya semua pandangan, pendapat ataupun data dari suatu subjek penelitian, didialogkan dengan pendapat, pandangan, ataupun data dari subjek lainnya. Hasil wawancara ini kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Fadjarajani et al., 2020)